



YOGYKARYA

► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kelola Sampah dengan Biopori

JETIS—Untuk mengelola sampah organik, Kelurahan Bumijo, Kemantren Jetis membuat lubang sampah biopori. Lurah Bumijo, Ani Purwanti menyampaikan sekitar awal 2023, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja memberikan pelatihan pengolahan sampah organik menggunakan lubang resapan biopori kepada lima RW di wilayahnya. Meski belum seluruh RW mendapatkan pelatihan, warga yang mendapatkan pelatihan mengajak warga lainnya untuk mengolah sampah menggunakan lubang resapan biopori.

Di tiap RW dibuat sekitar 40 lubang resapan biopori. Jumlah tersebut masih kurang apabila dibandingkan dengan jumlah warga yang ada. "Setiap hari sisa makanan dan sampah dapur banyak, sedangkan pengolahan



Istimewa

Warga Kelurahan Bumijo membuat dan mengecek lubang resapan biopori, belum lama ini.



Gandeng Gandeng

sampah menggunakan biopori memakan waktu lama," katanya, Selasa (18/4). Dia pun berharap agar pelatihan dan pemberian fasilitas lubang resapan biopori dalam dilakukan menyeluruh di tiap RW. "Apabila setiap rumah

diberikan dua atau tiga lubang resapan biopori maka akan lebih efektif," katanya. Hasil dari olahan biopori tersebut, menurut Ani akan digunakan sebagai pupuk organik. Sehingga selain mengurangi sampah organik, masyarakat juga dapat memanfaatkannya untuk yang lain. (Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bumijo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005